



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Pesse Pelleng Na Emmak

Lilin Kemiri Untuk Ibu

Penulis : Norma

Penerjemah : Ramadhan

Ilustrator : Riskawati Usman



B1

Pesse Pelleng Na Emmak

‘Lilin Kemiri Untuk Ibu’



Penulis : **Norma**
Penerjemah : **Ramadhan**
Ilustrator : **Riskawati Usman**



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024

Hak cipta pada Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia.
Dilindungi Undang-Undang.

Penafian: Buku ini disiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku pendidikan yang bermutu, murah, dan merata sesuai dengan amanat dalam UU Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini diterjemahkan dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbarui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui alamat posel balaibahasadiy@kemdikbud.go.id diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

Pesse Pelleng Na Emmak
‘Lilin Kemiri Untuk Ibu’

Penulis : Norma
Penerjemah : Ramadhan
Ilustrator : Riskawati Usman
Penyunting : 1. Faisal Oddang
2. Amriani H
Penata Letak : Yudit Wicaksono

Penerbit

Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi

Dikeluarkan oleh

Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan
Jalan Sultan Alauddin KM 7 Talasalapang, Makassar
<https://balaibahasasulsel.kemdikbud.go.id>

Cetakan Pertama, 2024

ISBN.978 623 388 365 8

Isi buku ini menggunakan huruf Andika New Basic
v, 22 hlm: 21 x 29,7 cm.



KATA PENGANTAR

MENTERI PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI BUKU LITERASI BADAN PENGEMBANGAN DAN PEMBINAAN BAHASA

Literasi tidak dapat dipisahkan dari sejarah kelahiran serta perkembangan bangsa dan negara Indonesia. Perjuangan dalam menyusun teks Proklamasi Kemerdekaan sampai akhirnya dibacakan oleh Bung Karno merupakan bukti bahwa negara ini terlahir dari kata-kata.

Bergerak menuju abad ke-21 saat ini, literasi menjadi kecakapan hidup yang harus dimiliki semua orang. Literasi bukan hanya kemampuan membaca dan menulis, melainkan juga kemampuan mengakses, memahami, dan menggunakan informasi secara cerdas. Sebagaimana kemampuan literasi telah menjadi faktor penentu kualitas hidup manusia dan pertumbuhan negara, upaya untuk meningkatkan kemampuan literasi masyarakat Indonesia harus terus digencarkan.

Berkenaan dengan hal tersebut, pemerintah Republik Indonesia melalui Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) menginisiasi sebuah gerakan yang ditujukan untuk meningkatkan budaya literasi di Indonesia, yakni Gerakan Literasi Nasional. Gerakan tersebut hadir untuk mendorong masyarakat Indonesia terus aktif meningkatkan kemampuan literasi guna mewujudkan cita-cita Merdeka Belajar, yakni terciptanya pendidikan yang memerdekakan dan mencerdaskan.

Sebagai salah satu unit utama di lingkungan Kemendikbudristek, Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa berperan aktif dalam upaya peningkatan kemampuan literasi dengan menyediakan bahan bacaan yang bermutu dan relevan dengan kebutuhan pembaca. Bahan bacaan ini merupakan sumber pustaka pengayaan kegiatan literasi yang diharapkan akan menjadi daya tarik bagi masyarakat Indonesia untuk terus melatih dan mengembangkan keterampilan literasi.

Mengingat pentingnya kehadiran buku ini, ucapan terima kasih dan apresiasi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa serta para penulis bahan bacaan literasi ini. Saya berharap buku ini akan memberikan manfaat bagi anak-anak Indonesia, para penggerak literasi, pelaku perbukuan, serta masyarakat luas. Mari, bergotong royong mencerdaskan bangsa Indonesia dengan meningkatkan kemampuan literasi serta bergerak serentak mewujudkan Merdeka Belajar.

KATA PENGANTAR

KEPALA BALAI BAHASA PROVINSI SULAWESI SELATAN

Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa (Badan Bahasa) melaksanakan program penerjemahan buku cerita anak untuk mendukung Gerakan Literasi Nasional (GLN). Pada tahun 2023, Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan (BBP Sulsel) sebagai UPT Badan Bahasa juga telah menerbitkan empat puluh enam judul buku cerita anak dari bahasa daerah ke bahasa Indonesia melalui program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa (bahasa daerah-bahasa Indonesia) untuk mendukung GLN.

Pada tahun 2024, BBP Sulsel menerbitkan 68 judul buku cerita anak dwibahasa diperuntukkan anak usia 4—6 tahun (jenjang B-1, B-2, B-3, dan C). Buku cerita anak tersebut berupa buku bergambar (*picture book*) yang berbicara perihal (1) isu perubahan iklim, (2) alam dan lingkungan, (3) ekonomi kreatif, (4) matematika, (5) pengembangan diri, (6) sains, (7) seni dan budaya, serta (8) tokoh. Cerita-cerita anak di dalam buku tersebut diikat dalam satu tema “Pemajuan Budaya lokal” bersubstansi STEAM (*science, technology, engineering, art, dan math*).

Buku cerita anak yang diterbitkan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi dan dikeluarkan oleh Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan tersebut tentunya telah melalui tahapan kurasi karya, pembimbingan kepada penulis, dan penilaian karya dari para narasumber yang terdiri atas sastrawan, guru, dosen, dan akademisi. Kami berharap dengan proses tersebut buku cerita anak yang kami terbitkan menjadi bahan bacaan bermutu yang layak baca dan memiliki tingkat keterbacaan yang baik untuk anak-anak.

Buku-buku hasil program penerjemahan buku cerita anak dwibahasa tersebut, yakni cerita-cerita berbahasa daerah di Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat yang diterjemahkan ke dalam bahasa Indonesia, dapat diakses bersama bahan bacaan literasi lainnya di laman <https://penerjemahan.kemdikbud.go.id/> dan <https://budi.kemdikbud.go.id/>.

Penerbitan sebuah buku tidak akan bermakna tanpa apresiasi dan saran yang bijak dari pembaca. Demikian juga dengan buku cerita anak yang ada di tangan Anda ini, tentu masih banyak kekurangan. Tegur sapa dan saran sangat kami harapkan.

Selamat membaca dan salam literasi.

Makassar, Agustus 2024

Ganjar Harimansyah
Kepala Balai Bahasa Provinsi Sulawesi Selatan

Sekapur Sirih

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT, Tuhan yang maha pengasih dan selalu mengasihi melalui kesehatan dan kesempatan termasuk dalam menyelesaikan buku ini dengan penuh hikmat.

Selain itu, penulis juga mengucapkan banyak terima kasih kepada kedua orang tua, sahabat-sahabatku yang terus memberikan doa dan dukungan, kepada balai Bahasa Sulawesi Selatan & Sulawesi Barat yang memberikan banyak ilmu dan bimbingan terkait kepenulisan, dan tentunya kepada penyunting maupun ilustrator yang telah menyempurnakan buku ini sehingga menjadi karya yang apik untuk di baca.

Semoga kelak anak-anakku, dan anak-anak Indonesia, menjadikan buku ini setetes embun yang menyuburkan tanah pengetahuan untuk bertumbuh kuat dan kokoh dari revitalisasi budaya dan bahasa yang terus dilestarikan.

Salam manis dari penulis.

Barru. Agustus 2024

Norma

Si esso melokna allepereng.

Sehari sebelum lebaran.



Meloni mappatuo pesse pelleng pakkamponge ri Binuang.

Masyarakat Binuang telah mempersiapkan lilin kemiri.

Liwe rennuna mita tauwe mannampu pesse pelleng I Pia.

Pia senang melihat orang menumbuk kemiri.



Laoni ri bolana, eloki napudang emmakna I Pia.

Pia berlari ke rumah dan ingin memberitahu ibunya.



Naikia malasai emmakna I Pia.

Natulungiwi makkebua pesse pelleng emmakna.

Tetapi ibunya Pia sedang sakit.

Akhirnya ia membantu membuat lilin kemiri.



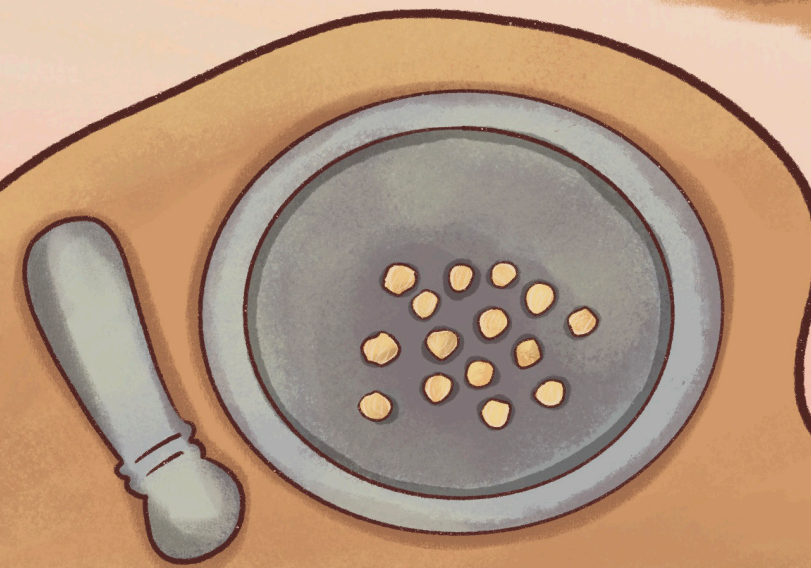
Nappammulaini makkebu pesseng pelleng I Pia.

Pia mulai membuat lilin kemiri.



Napanokni pellige ri alungenge I Pia.

Pia memasukkan kemiri ke dalam lesung.



Burukni pellenge.
Mamminasa ni I Pia tepu masiga pesse pellenge.

Kemiri telah hancur.
Pia berharap lilin kemiri segera jadi.



Turunni pusekna I Pia.

Pia berkeringat.



Temmaka ettana mannampu napoleini tekko I Pia.

Pia menumbuk sangat lama hingga merasa lelah.

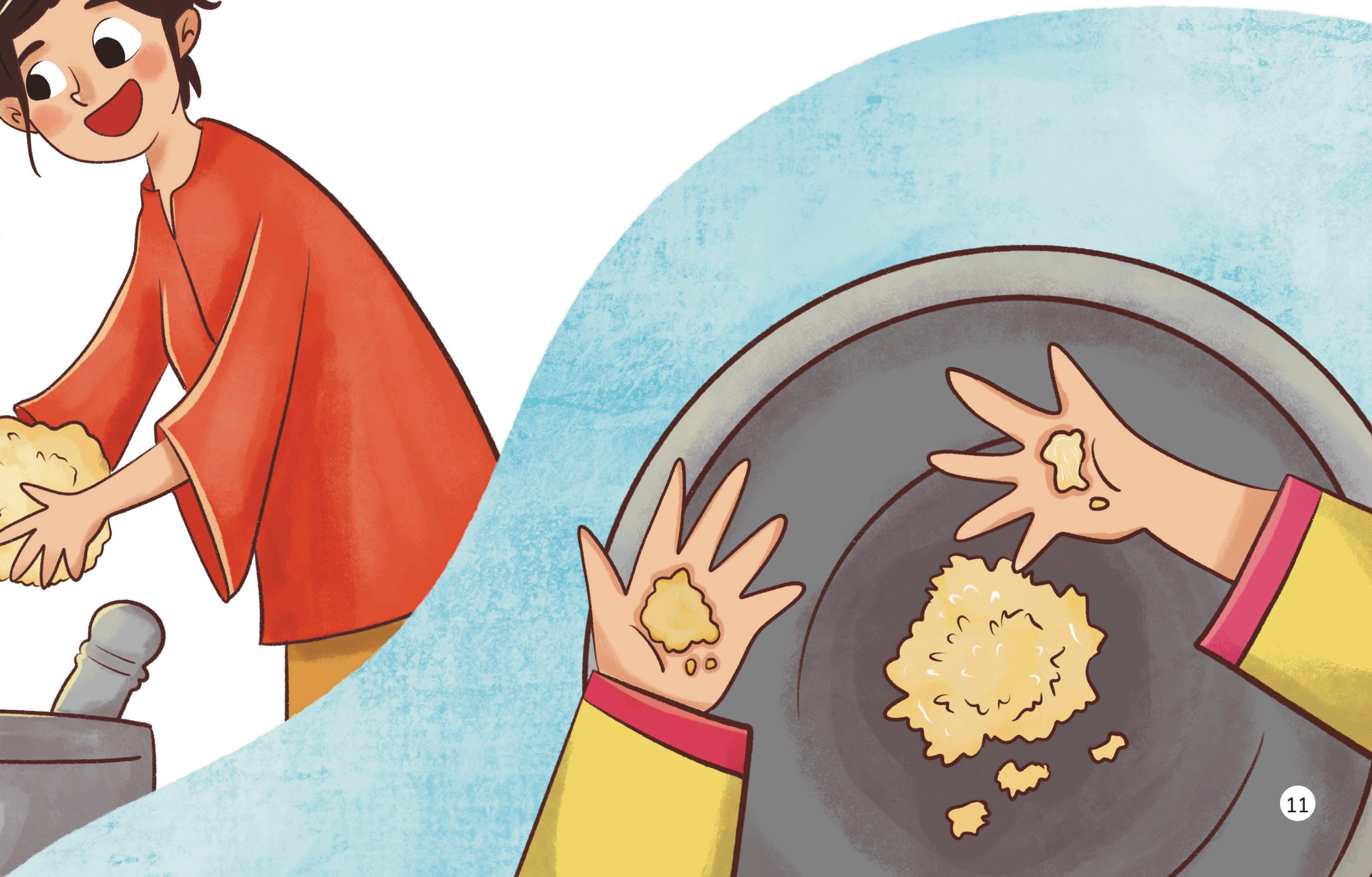


Napasitani ebbuana sibawa ebbuana balibolanna.

Dek napada.

Pia membandingkan hasil buataannya dengan buatan tetangga.

Ternyata tidak sama.



*Isuroi tambai kawu-kawu
ri bali bolana.*

Tetangga Pia datang menyarankan untuk
menambahkan kapas.

Elokni kerra naseding.

Pia merasa ingin menangis.



Macawani I Pia, nappai naingerang.

Pia tertawa, ia baru sadar.



Nanampuksi paimeng pellige.

Pia menumbuk kemiri lagi.



Mallitani pesse pellenge.

Lilin kemiri telah bergetah.



Nainappa napadekke ni pesse pellenge ri bulo awona.

Ia lalu menempelkan lilin kemiri ke bambu.



Lisuni ri bolana I Pia.

Pia kembali ke rumahnya.



Napitanni pesse pellengna I Pia.

Pia memperlihatkan lilin kemiri buatannya.



Na patuoni pesse pellennga.

Ia menyalakan Lilin kemirinya.



Nappacakagni pesse pellenge ri sideppe na allirinna.

Ia menancapkan lilin kemiri di dekat tiang rumah.



★ *Temmaka kessing wenni allapperrengne ri*
kampung Binuang.

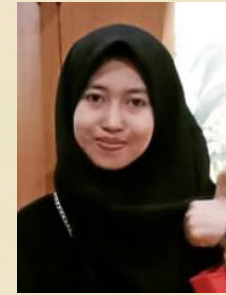
Maddatu sulo pesse pelleng malluak. ★

Malam takbiran di Desa Binuang
sangatlah indah.
Ratusan obor lilin kemiri menyala.

Allahu Akbar, Allahu Akbar, Allahu Akbar...
Laailaha Illallahu Allah Akbar... ★

MASJID SYUHADA 45
BINUANG

Biodata Penulis



Norma putri ke 3 dari sepasang kekasih Ayah Lennang dan Nahari lahir di Binuang, 06 Mei 1997, penulis merupakan seorang Guru desain Komunikasi Visual di SMK Negeri 2 Barru, sejak beliau merasakan sebuah cinta, akhirnya beliau senang menulis, dan berpuisi. Salah satu karya puisinya termuat dalam buku antologi puisi yang berjudul catatan Cinta. Dia belajar dari organisasi LKIM-Pena, dan forum Lingkar Pena Cabang Gowa. Temukan penulis di Instagram norma_o__.

Biodata Ilustrator



Riskawati Usman adalah seorang dokter umum dan ibu dari tiga orang anak laki-laki. Menulis, membaca dan menggambar merupakan hobinya sejak kecil. Setelah menjadi Ibu, dia mulai tertarik dengan dunia buku anak. Mulai serius menjajaki bidang ini sejak tahun 2021. Sudah lebih dari 20 buku yang diilustrasikannya. Bercita-cita untuk bisa menerbitkan buku yang ditulis dan diilustrasikan sendiri, terutama buku di bidang kesehatan anak. Karyanya bisa dilihat di instagram @byazuryne dan bisa dihubungi melalui email: kika08@gmail.com.

Biodata Penerjemah



Ramadhan atau Abu A.K ini lahir di Dusun Batunapara-sebuah kampung di Kota Maros. Sulawesi Selatan-pada 17 Januari 1997. Anak bungsu dari Almarhum H.Ambo Jemma dan Almarhumah Jawiah ini menyukai dunia kepenulisan sejak duduk di bangku sekolah dasar. Pada tahun 2018 ia menerbitkan buku antologi puisi pribadi pertamanya Maaf Belum Ada Judul, lalu pada tahun 2023 ia kembali menerbitkan buku antologi puisi pribadinya Pulang yang Baru dan buku cerita anak dwibahasa Saleko Tedong Ballang Mellongna Toraya.

Instagram : @abu_a.kPos

Email : drama378@gmail.com

Biodata Desainer



Yudit Wicaksono adalah seorang desainer grafis kelahiran Jakarta. Sejak tahun 2001 sudah berkecimpung di media cetak, sekarang sedang mendalami desain web, Ayah dari 4 orang anak ini memiliki perhatian besar terhadap dunia pengasuhan dan pendidikan anak, sehingga hal tersebut menjadi salah satu motivasinya untuk ikut ambil bagian dalam penyusunan buku dan media edukasi anak. Beliau bisa dihubungi melalui email : yuditwas@gmail.com

MILIK NEGARA

TIDAK DIPERDAGANGKAN

*Ri wenni allepperrenge mappake pesse pelleng manengi pakkamponge
ri Binuang tu suloi bolana.*

*Engka moni alungeng na yolo bolana I Pia, riwettu labuna essoe,
Mappassadia manengni pesse pelleng balibolana.*

Melo toni I Pia patuo pesse Pelleng, na malasa i emmakna.

Maraga kira kita carana I Pia patuo Pesse Pelleng?

Maini tabaca i ceritana pesse Pelleng na emmak.

Masyarakat Binuang menyambut malam takbiran dengan menerangi rumah.

Mereka menggunakan lilin kemiri.

Pada sore hari menjelang malam takbiran, suara lumpang batu terdengar di depan rumah Pia. Mereka mempersiapkan lilin kemiri untuk menghiasi rumah pada malam takbiran.

Pia juga ingin menyalakan lilin kemiri, tetapi ibunya sakit.

Bagaimana cara Pia agar dapat melakukan ritual
lilin kemiri di malam takbiran?

Mari kita baca lilin kemiri untuk ibu.

MASJID SYUHADA 45
BINUANG



Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi
Republik Indonesia
2024